

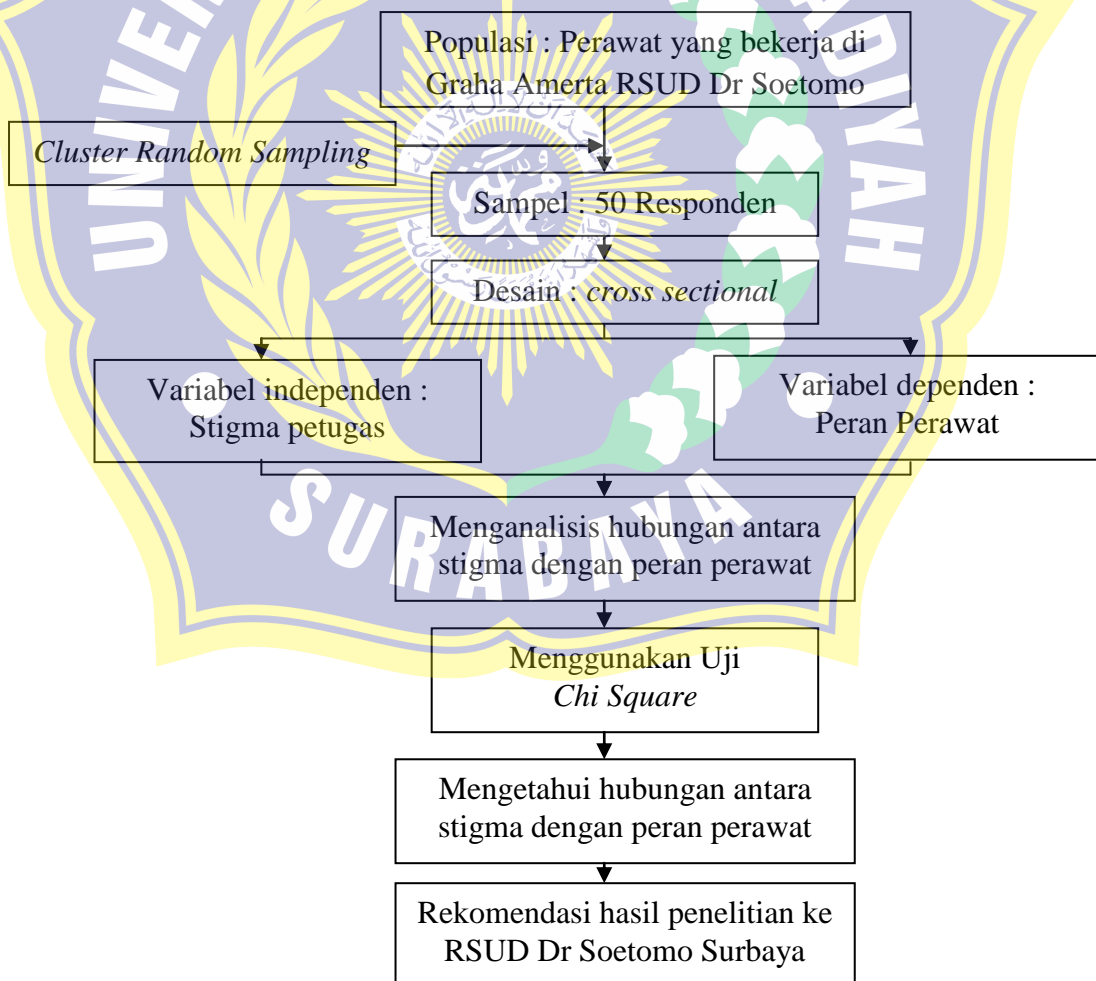
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat analitik dengan desain *cross sectional* yaitu penelitian dilakukan dengan cara pengukuran atau pengumpulan data secara simultan variabel bebas dan variabel terikat pada saat yang bersamaan (*point time to approach*) (Nursalam, 2016). Penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara stigma pada pasien HIV/AIDS dengan peran perawat pada perawat di RSUD Dr Soetomo Surabaya.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perawat yang bekerja di Graha Amerta RSUD Dr Soetomo Surabaya sebanyak 117 perawat.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmojo, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah perawat Graha Amerta RSUD Dr Soetomo Surabaya yang bersedia menjadi responden.

Rumus besar sampel

$$n = \frac{N}{1 + N (\alpha)^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

α : Derajat kesalahan (0.05)

Besar sampel pada penelitian :

$$n = \frac{117}{1 + 117 (0.05)^2}$$

$$n = 91$$

Karena keterbatasan waktu maka besar sampel diambil 50 responden.

3.3.3 Sampling

Sampling adalah suatu proses yang menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar diantara populasi yang sesuai dengan tujuan atau masalah penelitian (Nursalam, 20016). Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan teknik *cluster random sampling*.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap suatu (benda, manusia, dan lain-lain) (Nursalam, 2016). Variabel dalam penelitian ini adalah meliputi variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat)

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2016). Variabel independen pada penelitian ini adalah kejadian stigma oleh perawat di RSUD Dr Soetomo Surabaya.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi, nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2016). Variabel dependen pada penelitian ini adalah peran perawat dalam pemberian pelayanan di RSUD Dr Soetomo Surabaya.

3.4.2 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional hubungan antara stigma pada pasien HIV/AIDS dengan peran perawat pada perawat di RSUD Dr Soetomo Surabaya.

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Variabel Independen : kejadian stigma oleh perawat.	Persepsi perawat tentang ODHA yang mendorong perawat untuk memberikan asuhan keperawatan terhadap ODHA	1. <i>Neglecting</i> 2. <i>Fearing contagion</i> 3. <i>Avoiding</i> 4. <i>Negating</i> 5. <i>Verbal abuse</i>	Kuesioner	Nominal	1. Rendah 2. Tinggi
Variabel Dependen : Peran perawat dalam pemberian pelayanan.	Seperangkat tingkah laku perawat yang menyatakan aktifitas dalam praktiknya menjalankan tugas dan tanggung jawab keperawatan secara profesional	1. <i>Care giver</i> 2. <i>Advocad</i> 3. <i>Konselor</i> 4. <i>Pendidik</i>	Kuesioner	Ordinal	1. Baik 2. Cukup 3. Kurang

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi untuk menjawab permasalahan dalam suatu penelitian. Alat ukur yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner tersebut meliputi :

3.5.1 Instrumen data demografi

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui identitas perawat yang bersifat umum. Meliputi data demografi antara lain; umur, tingkat pendidikan, jenis kelamin dan lama bekerja. Pertanyaan dan jawaban telah disediakan oleh peneliti, responden tinggal memilih yang benar sesuai dengan diri responden.

3.5.2 Instrumen Stigma perawat terhadap penderita ODHA

Kuesioner ini digunakan untuk melihat kejadian stigma perawat terhadap penderita ODHA. Kuesioner yang digunakan adalah HIV/AIDS *Stigma Instrument Nurses* (HASIN), terdiri dari 10 pertanyaan dengan 5 parameter yaitu *neglecting, fearing contagion, avoiding, negating* dan *verbal abuse* (Wantland et al. 2009). Kuesioner ini diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia, setelah itu kuesioner diuji validitas dan reliabilitas, hasil dari uji validitas bila skor hitung lebih besar dari pada skor tabel maka dinyatakan kuesioner tersebut valid. Dari 10 pertanyaan semuanya valid (tabel hitung terlampir). Sedangkan untuk uji reliabilitas dengan menggunakan analisis *cronbach alpha*, kuesioner dikatakan reliabel jika memiliki nilai alpha minimal 0,7. Dari hasil uji reliabilitas HASIN adalah 0,8. Setiap pertanyaan dapat dijawab dengan pilihan jawaban tidak pernah, jarang, kadang-kadang, dan sering. Jika responden menjawab tidak pernah maka skornya adalah 1, jarang skor 2, kadang-kadang 3 dan sering skor 4. Total skor menentukan stigma perawat terhadap ODHA. Kemudian skor dijumlah, jika data berdistribusi normal maka:

1. Stigma tinggi : $X \geq \text{median}$
2. Stigma rendah : $X < \text{median}$

Sedangkan jika data berdistribusi tidak normal maka :

1. Stigma tinggi : $X \geq \text{mean}$
2. Stigma rendah : $X < \text{mean}$

3.5.3 Instrumen Peran Perawat dalam pemberian pelayanan

Kuesioner terdiri dari 20 pertanyaan yang sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas. Hasil dari uji validitas bila skor hitung lebih besar dari pada skor tabel maka dinyatakan kuesioner tersebut valid. Dari 20 pertanyaan, semuanya valid R hitung lebih besar dari R table (tabel hitung terlampir). Sedangkan untuk uji reliabilitas dengan menggunakan analisis *cronbach alpha*, kuesioner dikatakan reliabel jika memiliki nilai alpha minimal 0,7. Dari hasil uji reabilitas instrument peran perawat adalah 0,93. Peran perawat sebagai *care giver* terdiri dari 5 pertanyaan, peran perawat sebagai *advocad* terdiri dari 5 pertanyaan, peran perawat sebagai *educator* terdiri dari 5 pertanyaan dan peran perawat sebagai *konselor* terdiri dari 5 pertanyaan. Setiap pertanyaan dapat dijawab dengan pilihan jawaban selalu, sering, kadang-kadang, Jarang dan tidak pernah. Jika responden menjawab selalu skornya adalah 5, sering dengan skore 4, kadang-kadang skornya adalah 3, jarang skornya adalah 2 dan tidak pernah adalah 1. Kemudian skore dijumlah, bila data berdistribusi normal maka:

1. Peran perawat baik : $X < \text{Mean data} - \text{SD}$
2. Peran perawat cukup : $\text{mean data} - \text{SD} \leq X \leq \text{mean data} + \text{SD}$
3. Peran perawat kurang : $X > \text{mean data} + \text{SD}$

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari 2019 di RSUD Dr Soetomo Surabaya.

3.7 Prosedur pengambilan data dan pengumpulan data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dengan membagikan kuesioner kepada responden sedangkan data sekunder diperoleh saat pengambilan data jumlah populasi diawal penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan pengisian lembar kuesioner. Sebelum dimulai penelitian, peneliti meminta izin melakukan penelitian ke RSUD Dr Soetomo Surabaya. Responden dijelaskan bahwa mereka diikutkan dalam penelitian dan diminta kesediannya untuk ikut dalam penelitian. Responden diberi penjelasan bahwa akan dilakukan pengisian kuesioner untuk penelitian hubungan antara stigma pada pasien HIV/AIDS dengan peran perawat pada perawat di RSUD Dr Soetomo Surabaya.

3.8 Analisa Data

Analisa data bertujuan untuk menyusun data dalam cara yang bermakna sehingga dapat dipahami (Situmorang, 2010). Proses pengolahan dan analisa data sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

Dalam pengumpulan data penelitian alat ukur yang digunakan berupa kuesioner.

2. Pengolahan data (*editing*)

Data lapangan yang ada dalam kuesioner perlu diedit, tujuan dilakukan editing ini untuk melihat lengkap tidaknya pengisian kuesioner. Melihat logis atau tidaknya jawaban, dan melihat konsistensi setiap pertanyaan.

3. Pengkodean data (*coding*)

Pengkodean data dilakukan untuk pertanyaan-pertanyaan terbuka, dimana peneliti melakukan pengkodean sepeni-mungkinnya dilakukan setelah selesai.

4. Pengolahan data

- 1) Entri data, dan memasukkan data dalam proses tabulasi
- 2) Melakukan editing ulang terhadap data yang telah ditabulasi untuk mencegah terjadinya kekeliruan memasukkan data atau kesalahan penempatan dalam kolom maupun garis tabel.

5. Analisa data

Analisa data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa analisis univariat dan bivariat menggunakan *Uji Chi-Square* yang diolah menggunakan *software* SPSS. Hasil akan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi

3.9 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, terdapat masalah etika penelitian yang meliputi :

3.9.1 Sikap menghormati orang lain (*respect to human*)

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Peneliti melakukan pendekatan kepada calon responden dengan memberikan penjelasan penelitian, yang meliputi tujuan, manfaat, prosedur, insentif dan bahaya potensial dari penelitian.

2. Tanpa nama (*anonimity*)

Peneliti tidak menuliskan nama responden yang sudah bersedia dan menandatangani *informed consent*, tetapi peneliti memberikan kode untuk setiap responden.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti menjaga kerahasiaan responden dengan cara menyimpan data penelitian dengan baik.

4. Asas menepati janji (*fidelity*)

Peneliti menepati janji yang sudah disepakati.

5. Otonomi (*autonomy*)

Responden mempunyai kebebasan untuk menentukan keputusan dirinya menurut rencana pilihannya sendiri.

6. Bebas (*freedom*)

Responden pada penelitian ini mempunyai hak menerima atau menolak perlakuan yang diberikan.

3.9.2 Berbuat baik dan tidak merugikan (*beneficiency and non maleficience*)

Peneliti memberikan informasi kepada responden, dan meyakinkan responden bahwa penelitian ini tidak memberikan dampak buruk. Diharapkan dapat meningkatkan pelayanan keperawatan di Graha Amerta RSUD Dr Soetomo.

3.9.3 Keadilan (*justice*)

Peneliti memperlakukan semua responden dengan sama. Kuesioner tersebut diisi oleh responden saat penelitian dilaksanakan dan peneliti juga memperhatikan semua responden pada saat melakukan pengisian kuesioner.

3.10 Keterbatasan

Keterbatasan penelitian dalam penelitian ini yaitu subjek yang diikutsertakan hanya 50 orang, sehingga hasil penelitian kurang *representatif*.

